





LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN
UNIVERSITAS RIAU

FORM
No : 3

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Panam Pekanbaru
28293
Telepon (0761) 567093 Faksimile (0761) 567093/63279
Laman : www.lppmp.unri.ac.id E-mail: lppmp@unri.ac.id &
lp2mpur@gmail.com


LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL
PROGRAM STUDI

Fakultas : Perikanan dan Kelautan
Auditi : Koordinator Prodi S1 PSP
Polaris Nasution, S.T., M.T
Ketua Tim Auditor : Dr. Lie Othman, S.Pi., M.M
Anggota Auditor : Jum'atri Yusri, S.Pt., M.Si
Tahun Akademik : 2022/2023

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL

I. PENDAHULUAN

Nama Fakultas	Perikanan dan Kelautan		
Nama Jurusan/Prodi	S1 Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan (PSP)		
Alamat	Kampus Bina Widya Jalan H.R. Subrantas KM 12,5 Panam Pekanbaru		
Nama Korprodi	Polaris Nasution, S.T., M.T	Telp. : 081275226000	
Tanggal Audit	25 Agustus 2023		
Ketua Auditor	Dr. Lie Othman, S.Pi., M.M	Fakultas/Prodi : FISIP/Administrasi Bisnis	
Anggota Auditor	Jum'atri Yusri, S.Pt., M.Si	Fakultas/Prodi : Pertanian/ Agribisnis	
Tanda Tangan Ketua Auditor		Tanda Tangan Korprodi :	

II. TUJUAN AUDIT:

Beri tanda \checkmark sesuai yang dikerjakan.

a. Memastikan apakah temuan/rencana tindakan koreksi pada Siklus Audit tahun sebelumnya telah ditindaklanjuti.	\checkmark
b. Memastikan kesesuaian arah dan pelaksanaan penjaminan mutu Program Studi terhadap Dokumen Akademik Fakultas dan Dokumen Mutu Fakultas	\checkmark
c. Memastikan kesiapan Program Studi dalam melaksanakan program Akreditasi	\checkmark
d. Memastikan kelancaran pelaksanaan pengelolaan Program Studi	\checkmark
e. Memastikan peluang peningkatan mutu Program Studi	\checkmark
f. Tujuan lain, sebutkan:	

III. LINGKUP AUDIT:

A. Kebijakan Mutu

B. Butir Standar Nasional Pendidikan yang terdiri dari:

C. Standar Isi Pembelajaran

Definisi istilah:

1. Standar isi pembelajaran merupakan kriteria minimal tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran
2. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran adalah capaian pembelajaran lulusan pada perguruan tinggi
3. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dilaksanakan pada program profesi, spesialis, magister, magister terapan, doktor, dan doktor terapan, wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.
4. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program

pendidikan pada Perguruan Tinggi untuk dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNl.

5. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada perguruan Tinggi bersifat kumulatif dan/atau integratif.
6. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada Perguruan Tinggi dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah.

Indikator

1. Tersedianya tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran tercantum dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
2. Terdokumentasinya Seluruh mata kuliah (kuliah dan praktikum) dilengkapi RPS yang berisi:
 - a. nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
 - b. capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah
 - c. kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
 - d. bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
 - e. metode pembelajaran;
 - f. waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; · pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
 - g. kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
 - h. daftar referensi yang digunakan.
3. Tersedianya kurikulum yang sesuai dengan SN Dikti yang diterapkan pada program studi
4. Tersedianya Buku Acuan yang mutakhir yang direkomendasi oleh prodi

D. Standar Proses Pembelajaran

Definisi istilah:

1. Standar proses pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan
2. Pelaksanaan proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.
3. Standar proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi mencakup: a. karakteristik proses pembelajaran; b. perencanaan proses pembelajaran; c. pelaksanaan proses pembelajaran; dan d. beban belajar mahasiswa.
4. Karakteristik proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan

berpusat pada mahasiswa.

- a. Interaktif adalah capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.
 - b. Holistik menyatakan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.
 - c. Integratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.
 - d. Saintifik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
 - e. Kontekstual menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya. Tematik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.
 - f. Efektif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
 - g. Kolaboratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
 - h. Berpusat pada mahasiswa menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.
5. Rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 6. Perencanaan proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain.
 7. Pelaksanaan proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.
 8. Beban belajar mahasiswa pada Perguruan Tinggi dinyatakan dalam besaran SKS

Indikator

1. Tersedianya standar proses pembelajaran yang mencakup karakteristik proses pembelajaran, perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa
2. Tersedianya RPS dan RPP setiap mata kuliah
3. Persentase mata kuliah program studi menerapkan sistem SCL (Student Centered Learning) minimal 50%
4. Jumlah mata kuliah yang diselenggarakan dengan sistem elearning (blended system) minimal mata Kuliah Wajib Umum (MKWU)
5. Terlaksananya Kegiatan perkuliahan dan praktikum (bentuk pembelajaran) dilaksanakan secara penuh yaitu 16 minggu
6. Program studi menerapkan mekanisme monitoring kehadiran mahasiswa, kehadiran dosen, dan kesesuaian materi kuliah yang diajarkan dengan silabus setiap semester berdasarkan SOP mekanisme money perkuliahan
7. Batas waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa < 12 bulan
8. Tersedia dokumen program peningkatan suasana akademik pada program studi
9. Terselenggaranya perkuliahan berbahasa Inggris

E. Standar Penilaian Pembelajaran

Definisi istilah:

1. Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
2. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa pada Perguruan Tinggi mencakup: a. prinsip penilaian; b. teknik dan instrumen penilaian; c. mekanisme dan prosedur penilaian; d. pelaksanaan penilaian; e. pelaporan penilaian; dan f. kelulusan mahasiswa.
3. Prinsip penilaian pada Perguruan Tinggi mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.
 - a. Prinsip edukatif merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: a. memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan b. meraih capaian pembelajaran lulusan.
 - b. Prinsip otentik merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
 - c. Prinsip objektif merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
 - d. Prinsip akuntabel merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
 - e. Prinsip transparan merupakan penilaian yang prosedur dan hasil

penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

4. Teknik penilaian pada Perguruan tinggi terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket.
5. Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.

Indikator:

1. Terwujudnya prinsip penilaian yang mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi
2. Semua mata kuliah yang menerapkan penentuan nilai akhirnya dengan memasukkan komponen tugas minimal 20%
3. Jumlah mahasiswa yang mengikuti student mobility program (*credit earning*) atau pelaksanaan tugas akhir di luar negeri :
 - a. D3 = Min. 1 orang
 - b. S1 = Min. 2 orang
 - c. S2 = 3 orang
 - d. S3 = 5 orang
4. Jumlah mahasiswa berprestasi dalam Pekan Ilmiah Nasional (Pimnas) minimal 10 orang per tahun
5. Program Studi memiliki mekanisme peningkatan prestasi mahasiswa
6. Program studi menerapkan mekanisme penyusunan soal ujian yang sesuai dengan isi silabus dengan menyediakan dokumen sistem penyusunan soal ujian
7. Batas waktu memasukkan nilai akhir mata kuliah maksimal 9 hari setelah jadwal ujian

IV. JADWAL AUDIT:

No	Jam	Kegiatan Audit
1	08.30 – 09.00	Pembukaan & Pertemuan dengan Korprodi
2	09.00 – 10.15	Pelaksanaan audit
3	10.15 – 10.45	Penyampaian Temuan & Penutupan

V. TEMUAN AUDIT:

1. Ketidak-sesuaian :

Butir Mutu (Lingkup Audit)	KTS/OB	Inisial Auditor	Pernyataan
C.6.4.a) Kurikulum A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan	KTS Minor	LO/JY	Program Studi S1 PSP telah melakukan evaluasi pemutakhiran kurikulum secara berkala namun dalam pelaksanaannya belum melibatkan pemangku kepentingan eksternal (stakeholder) dan belum di review oleh pakar bidang ilmu.

pemutakhiran kurikulum			
C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran A. Ketersediaan dan Kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	KTS Minor	LO/JY	Berdasarkan pengamatan dokumen kurikulum program studi S1 PSP ditemukan RPS belum ditinjau dan disesuaikan secara berkala sehingga tidak ditemukan adanya dokumen/berita acara/notulen yang membahas kegiatan tersebut.
C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan	KTS Minor	LO/JY	Berdasarkan pengamatan dokumen kurikulum program studi S1 PSP ditemukan belum ada kegiatan evaluasi materi pembelajaran yang diberikan dosen sesuai dengan RPS.
C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	KTS Minor	LO/JY	Berdasarkan wawancara dengan auditi ditemukan belum ada kegiatan pemantauan kesesuaian proses pembelajaran terhadap rencana pembelajaran sehingga tidak ditemukan adanya bukti sah sistem dan pelaksanaan pemantauan untuk menjamin kesesuaian RPS.
C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti	KTS Minor	LO/JY	Berdasarkan pengamatan dokumen kurikulum program studi S1 PSP ditemukan belum ada bukti sah proses pembelajaran yang terkait dengan hasil penelitian dosen. Walaupun output hasil penelitian dosen telah dijadikan salah satu sumber bahan ajar bagi dosen yang telah melakukan penelitian.
C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM	KTS minor	LO/JY	Berdasarkan pengamatan dokumen kurikulum prodi ditemukan belum adanya proses pembelajaran yang terkait dengan PkM yang mengacu kepada SN Dikti sehingga bukti sah tentang pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait pengabdian kepada masyarakat serta pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM belum tersedia di program studi S1 PSP.
C.6.4.d) Pelaksanaan Proses	KTS minor	LO/JY	Berdasarkan hasil wawancara dengan auditi ditemukan belum adanya bukti sah yang menunjukkan metode pembelajaran yang

Pembelajaran E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.			dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 75% s.d. 100% mata kuliah belum tersedia di program studi S1 PSP karena kegiatan evaluasi kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran belum dilakukan.
C.6.4.e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	KTS minor	LO/JY	Berdasarkan pengamatan pada dokumen kurikulum program studi S1 PSP tidak ditemukan kegiatan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran, kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran sehingga bukti sah tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup: karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa belum tersedia.
C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran	KTS Mayor	LO/JY	Hasil pengamatan dokumen kurikulum program studi S1 PSP tidak ditemukan kegiatan evaluasi mutu pelaksanaan penilaian matakuliah yang mencakup edukatif, otentik, objektif, akuntabel, transparan, yang dilakukan secara terintegrasi sehingga bukti sah tentang sistem penilaian pembelajaran yang dilengkapi dengan rubrik /portofolio penilaian minimum 70% jumlah matakuliah belum tersedia.
C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian.	KTS Mayor	LO/JY	Berdasarkan pengamatan dokumen kurikulum program studi S1 PSP tidak ditemukan bukti shahih hasil evaluasi pelaksanaan penilaian yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 75% sampai dengan 100% dari jumlah matakuliah.
C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran C. Pelaksanaan penilaian memuat 7 unsur	KTS Minor	LO/JY	Hasil pengamatan pada dokumen pelaksanaan penilaian hanya terdapat 1 unsur yaitu pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu matakuliah dalam bentuk huruf dan angka. Tidak terdapat bukti shahih pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur (mempunyai kontrak rencana penilaian, melaksanakan penilaian sesuai kontrak, memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil

			kepada mahasiswa, mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi dan pemberian nilai akhir, pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu matakuliah dalam bentuk huruf dan angka dan mempunyai bukti-bukti rencana telah melakukan proses perbaikan berdasarkan hasil monev penilaian).
C.6.4.g) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	KTS Minor	LO/JY	Berdasarkan wawancara dengan auditi belum adanya kebijakan program studi yang meminta dosen untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran sehingga bukti sah tentang integritas penelitian dan PkM dalam pembelajaran tidak tersedia.
C.6.4.h) Suasana Akademik	KTS Minor	LO/JY	Berdasarkan wawancara dengan auditi bahwa telah dilakukan kegiatan ilmiah setiap bulan namun tidak ditemukan dokumentasi kegiatan tersebut.
C.6.4.i) Kepuasan Mahasiswa	KTS Mayor	LO/JY	Berdasarkan wawancara dan pengamatan dokumen kurikulum tidak ada bukti shahih hasil evaluasi tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses Pendidikan.

2. Saran perbaikan :

Butir Mutu (Lingkup Audit)	Kelebihan	Peluang Peningkatan
C.6.4.a) Kurikulum	Kurikulum program S1 PSP-FPK telah disusun dimuat secara online dan diarsipkan oleh program studi	Perlu pendokumentasian proses penyusunan kurikulum dalam buku pedoman kurikulum program studi S1 PSP-FPK Universitas Riau
C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran	RPS matakuliah telah didokumentasikan dan diarsipkan oleh program studi	Perlu dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap kesesuaian RPS matakuliah dengan pelaksanaan proses pembelajaran
C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran	Pelaksanaan Proses Pembelajaran di program studi S1 PSP-FPK telah berjalan dengan baik dan lancar	Perlu dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran
C.6.4.e)	Program studi telah memiliki	Peranan GPM perlu diperkuat agar

Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	tim Gugus Penjaminan Mutu (GPM)	dapat memonitoring dan mengevaluasi proses pembelajaran di program studi S1 PSP-FPK
C.6.4.g) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Dosen telah menjalankan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat setiap semester	Perlu kebijakan program studi untuk meminta dosen mengintegrasikan penelitian dan PkM kedalam pembelajaran, misalnya mencantumkan sebagai rujukan/referensi dalam RPS ataupun dalam materi buku ajar
C.6.4.h) Suasana Akademik	Mahasiswa program studi S1 PSP-FPK telah memiliki kegiatan rutin bulanan dalam menampilkan majalah dinding terkait kegiatan akademik maupun kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa.	Perlu pendokumentasi kegiatan yang menunjang suasana akademik di program studi secara berkala setiap bulan

VI. KESIMPULAN AUDIT






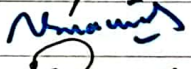


Tim audit menyimpulkan :

- Dokumen prodi tersedia cukup lengkap untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal
 Ya: Tidak:
 Lainnya, sebutkan: _____
- Sistem dokumentasi cukup baik dan terstruktur untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal
 Ya: Tidak:
 Lainnya, sebutkan: _____
- Prodi telah menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara konsisten dan berkelanjutan
 Ya: Tidak:
 Lainnya, sebutkan: _____
- Temuan pada periode audit ini adalah
 Major: Minor: Observasi:
- Prodi menunjukkan komitmennya terhadap implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal untuk tercapainya kepuasan stakeholder
 Ya: Tidak:
 Lainnya, sebutkan: _____
- Prodi bertekad menyelesaikan dokumen mutu sesuai dengan borang AMI Universitas Riau untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal
 Ya: Tidak:
 Lainnya, sebutkan: _____

VII. LAMPIRAN AUDIT:

DAFTAR HADIR
AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)
Siklus : 1 Tahun: 2023

Fakultas	:	Perikanan dan Kelautan (FPK)
Program studi	:	S1 Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan (PSP)
Hari/tanggal	:	Jum'at/25 Agustus 2023

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Lie Othman, S.Pi., M.M	Ketua Auditor	
2.	Jum'atri Yusri, S.Pt., M.Si	Anggota Auditor	
3.	Polaris Nasution, S.T., M.T	Koordinasi Program Studi	
4.	Dr. Ir. Alit Hindri Yani, M.Sc	Sekretaris Program Studi	
5.	Ir. Jony Zain, M.Si	Koordinasi Program Studi (sebelumnya)	
6.	Ir. Arthur Brown, M.Si	GPM	
7.	Isnaniah, S.Pi, M.Si	GPM	
8.	Ir. Bustari, M.Si	Dosen	
9.	Elbi Suprianto, S.Pi	Staff Jurusan	

Pekanbaru, Ketua Tim Auditor



(Dr. Lie Othman, S.Pi., M.M)